



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berita mengenai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, yaitu Joko Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama, merupakan berita yang cukup ramai dalam kancah media di Indonesia. Peneliti pun tertarik dengan pembingkai yang dilakukan *Harian Kompas* terhadap respon mereka dalam menghadapi kebijakan mobil murah ramah lingkungan. Kebijakan ini secara langsung berseberangan dengan upaya Pemprov DKI untuk mengurangi kemacetan di Jakarta. Peneliti melihat hal tersebut merupakan hal yang penting untuk dibahas, karena terkait dengan kepentingan publik secara luas.

Hasil penelitian yang peneliti temukan telah menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana *Harian Kompas* membingkai isu respon Jokowi dan Basuki terhadap kebijakan mobil murah dan ramah lingkungan. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa *Harian Kompas* membingkai sosok Jokowi dan Basuki maupun Pemprov DKI secara umum sebagai pihak yang kinerjanya dalam mengatasi kemacetan akibat program mobil murah lebih baik ketimbang pemerintah pusat. Pembingkai atau frame tersebut dapat terlihat dari elemen framing yang peneliti gunakan.

Dalam elemen sintaksis, kinerja Pemprov DKI dimuat paling awal dan didukung oleh latar informasi yang terdapat pada tubuh berita terkait kinerja Pemprov DKI yang lebih baik dari segi keseriusan menangani masalah dan langkah-langkah konkret yang diambil. Kemudian pada elemen skrip, penekanan ada pada unsur *Who* dan *What*, yaitu Jokowi dan Basuki beserta jajaran Pemprov DKI yang memberikan alternatif kebijakan agar Jakarta tidak mengalami kemacetan yang semakin parah. Pada elemen tematik, *Harian Kompas* fokus pada Pemprov DKI yang kinerjanya baik dan pemerintah pusat yang terkesan asal dalam mengeluarkan kebijakan baru tanpa mengkajinya terlebih dahulu sehingga menimbulkan banyak protes. Lalu yang terakhir, elemen retorik memberikan leksikon yang bersifat mendukung kebijakan Pemprov DKI dan leksikon serta metafora yang menampilkan kekurangan program mobil murah ramah lingkungan.

Harian Kompas memuat cukup banyak pendapat dari Jokowi, Basuki, dan pihak Pemprov DKI lainnya dalam badan berita dan didukung oleh pernyataan pihak lain sehingga pendapat mereka dibuat menjadi kuat oleh *Harian Kompas*.

Selain itu, peneliti melihat *Harian Kompas* melalui pemberitaannya berusaha mendukung pandangan Jokowi dan Basuki dalam menghadapi mobil murah ramah lingkungan dengan menyertakan berbagai kelemahan dan kekurangan dari program mobil murah tersebut. *Harian Kompas* mengumpulkan pernyataan dari berbagai pihak juga yang sependapat dengan Jokowi dan Basuki yang menyatakan bahwa kebijakan mobil murah ramah lingkungan tidak tepat.

Peneliti melihat *Harian Kompas* cukup telaten dalam mengkonstruksikan figur Jokowi dan Basuki dalam berita-beritanya sehingga secara tersurat *Harian Kompas* seakan hanya sekedar memberitakan, namun melalui framing model Pan dan Kosicki peneliti dapat melihat framing yang dibentuk *Harian Kompas* melalui berita-beritanya tentang respon Pemprov DKI dalam menghadapi mobil murah ramah lingkungan.

5.2 Saran

Peneliti telah melakukan analisis dengan mengambil artikel dalam *Harian Kompas* sebagai bahan analisis penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk dapat mengambil bahan penelitian pada media lain yang sama-sama memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat. Selain itu, bagi peneliti yang juga tertarik untuk mengambil topik seputar Jokowi dan Basuki, disarankan untuk menggunakan model analisis dan paradigma yang berbeda sehingga hasil penelitiannya pun nanti akan beragam dan semakin memperkaya wawasan bagi peneliti dan siapapun yang membacanya.

UMMN